

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Al-Hidayah Palembang yang beralamat Jl. Jakabaring Ir. al-hidayah rt.37 Palembang, sebelah utara berbatasan dengan tanah usaha milik A. Hanan, sebelah selatan berbatasan dengan tanah usaha milik Ahmad, sebelah barat berbatasan dengan tanah usaha milik Kms. Ujang, sebelah timur berbatasan dengan tanah usaha milik Zubaidah, status kepemilikan tanah milik Kementerian Agama Republik Indonesia, status tanah wakaf, luas tanah 1000 m², Luas Bangunan 5m, MI Al-Hidayah Palembang berada ditengah pemukiman penduduk yang heterogen, dan sampai saat ini siswa siswinya masih 85% berasal dari keluarga kurang mampu atau prasejahtera. Kepala madrasah MI Al-Hidayah bernama Hj. Siti Mastiah, S. Pd.I, terdapat 23 guru serta terdapat 490 siswa-siswi Tahun ajaran 2018-2019 di MI Al-Hidayah Palembang.

B. Pendekatan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subyek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Alasan peneliti memilih pendekatan penelitian ini

karena peneliti meneliti kondisi objek yang alamiah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.¹

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari waka kesiswaan, pembina pramuka dan dewan pasukan penggalang serta rangkaian aktivitas yang dikerjakan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada karakteristik tertentu yang dipandang memiliki kaitan dengan proses kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, yaitu sebagai berikut:

a. Waka kesiswaan

Waka kesiswaan sebagai subjek penelitian yang dipilih guna mendapatkan informasi mengenai kebijakan pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di MI Al-Hidayah Palembang.

b. Pembina pramuka

Pembina pramuka sebagai subjek penelitian yang dipilih agar mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Al-Hidayah Palembang.

c. Regu inti

Subjek yang dipilih sebagai subjek penelitian selanjutnya yaitu pemimpin regu yang merupakan siswa kelas 6 yang bertugas sebagai pemimpin regu inti. Pemimpin regu inti Ady Riansyah dipilih guna mendapat

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm205

atkan informasi mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Al-Hidayah Palembang.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan bahan-bahan tersebut berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis. Data yang diperoleh bersifat empirik dan berasal dari lapangan serta buku-buku yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang diteliti.²

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari tangan pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa data observasi dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Hidayah Palembang serta data yang diperoleh dari wawancara waka kesiswaan dan pembina pramuka.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari tangan kedua. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data yang dihimpun dari dokumen MI Al-Hidayah Palembang dan literatur yang memuat informasi terkait dengan permasalahan ini.

C. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

²Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm, 225

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pengamatan langsung untuk melihat keadaan umum Ekstrakurikuler pramuka dan pelaksana kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Hidayah Palembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada pihak sekolah untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dan yang lainnya.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, visi dan misi di MI Al-Hidayah Palembang.

4. *Triangulasi*/gabungan

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi lapangan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan, wawancara kepada pembina pramuka, dokumentasi pada saat melaksanakan latihan pramuka untuk sumber data yang sama dan serentak. Tujuan menggunakan triangulasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data yang tidak konsisten atau kontradiksi, dengan menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten.³

D. Teknik Analisis Data

³Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm, 224-225

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono⁴.

Yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, display data dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

⁴*Ibid*

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya tetapi apabila kesimpulan data yang berikutnya tetapi apabila kesimpulan data yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.